

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai perspektif kecantikan perempuan di era generasi z dalam tinjauan hadis dengan kajian hadis tematik, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Mempercantik diri dalam hadis dimaknai dengan mempercantik diri yang tidak dilarang dalam islam, karena islam telah mengajarkan cara mempercantik diri sesuai dengan syari'at. Terdapat beberapa term hadis kecantikan yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengartikan kecantikan. Salah satu pemaknaan hadis mempercantik diri dalam sebuah hadis yang di riwayatkan oleh Imam Muslim "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Dalam penggalan hadis itu dijelaskan bahwa Allah SWT menyukai umatnya yang mampu menjaga diri, terutama dalam hal kebersihan dan mempercantik diri, serta Allah juga menyukai seseorang yang indah dalam perkataan, perbuatan, hati dan amalannya.
2. Perspektif kecantikan perempuan di era generasi z dalam tinjauan hadis adalah bahwa kecantikan itu tidak hanya berpusat pada kecantikan fisiknya, tetapi juga kecantikan hatinya. Hal itu sesuai dengan apa yang ada didalam hadis, karena generasi z berpedoman sesuai dengan hadis Nabi Saw. Dan apa yang ada di dalam hadis dan realita yang ditiru oleh generasi z masih mengikuti pedoman hadis sehingga tidak menyalahi aturan dalam syariat islam.

B. Saran

Pada dasarnya dalam penelitian ini merupakan sebuah bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan tentang perspektif kecantikan perempuan di era generasi z dalam tinjauan hadis dengan pendekatan metode tematik yang tentunya tidak terlepas dari hadis-hadis yang diteliti berdasarkan temanya. Kemudian dari hasil kajian tersebut penulis gunakan untuk menganalisis perspektif kecantikan di era generasi z. Untuk itu, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis. Oleh karena itu ada beberapa saran yang perlu penulis lengkapi dikajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak hadis-hadis yang berkaitan dengan mempercantik diri yang kaitanya dengan kecantikan perempuan. Analisis sanad dan matan hadis dari para muhaddits, baik yang klasik maupun kontemporer. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam dan menggali kajiannya agar menjadi sebuah kajian yang lebih lengkap dan luas.
2. Dalam menganalisis konteks perspektif kecantikan perempuan di era generasi z dalam tinjauan hadis masih banyak kasus-kasus yang belum penulis kaji secara mendalam, sehingga perlu adanya referensi-referensi yang berkaitan dengan itu agar bisa penulis teliti lebih mendalam lagi. Dengan berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, pastinya banyak media sosial yang mampu menampilkan kecantikan perempuan dengan berbagai versi, serta generasi yang akan mengikutinya juga akan berganti seiring berjalannya waktu serta

pedoman hadis yang menjadi konsepnya. Maka perlu beberapa pemahaman guna memecahkan permasalahan yang sedang ada untuk sekarang dan untuk kedepannya.